

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan dengan tujuan pendidikan di atas sudah jelas akan pentingnya pendidikan dengan kurikulum yang sudah disusun sedemikian rupa sebagai dasar suatu instansi pendidikan menjalankan program pembelajarannya.¹

Pendidikan merupakan suatu wadah di dalamnya terdapat pembelajaran. Penyelenggaraan pembelajaran adalah salah satu tugas utama seorang guru, dimana pembelajaran dapat diartikan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²

Ketika siswa memasuki dunia pendidikan di Indonesia pasti akan mengenal pertama dengan materi membaca memakai bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa Indonesia yang sudah disepakati dan harus dikuasai. Bahasa Indonesia juga dijadikan suatu bidang studi atau mata pelajaran dalam kurikulum.

¹ Ayu Anzela Sari dan Jarnawi Afgani, “*Pengaruh Pemberian Tugas Creative mind Map Setelah Pembelajaran Terhadap Kemampuan Kreativitas dan Koneksi Matematik Peserta didik.*” dalam <http://eprints.uny.ac.id/> diakses pada 03 Oktober 2015

² Najib Sulhan, *Pembangunan Karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, (Surabaya: Intelektual Club, 2006), hal. 7

Dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan mendengarkan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah pada keterampilan membaca. Saya mengambil penelitian ini karena minat baca peserta didik harus dikembangkan dengan adanya sarana penunjang yang baik. Dengan banyak membaca akan menambah pengetahuan peserta didik selain didapat dari guru di luar kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, keterampilan membaca saya pilih untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.

Adapun perintah untuk membaca dalam Al-Qur'an surat Al-'alaq:1-5 dalam maknanya :

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Perintah membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Sasaran perintah membaca ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk manusia sepanjang sejarah, karena ralisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi.³

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna

³ Sri Wahyuni,dkk, *Bahasa Indonesia 1*,(Surabaya:LAPIS-PGMI, 2008), hal 7-9

membangun peradaban yang mulia, yang sesuai dengan fitrah manusia. Allah SWT berfirman:

“Allah SWT akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”(QS. Al-Mujadalah:4).

Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan dan uatama bagi keberhasilan manusia. Tidaklah heran jika membaca menjadi tuntutan yang pertama diberikan oleh Allah SWT SWT kepada umat manusia. Namun, sangat disayangkan, mayoritas umat islam yang terkait langsung dengan perintah ini masih rendah dalam merealisasikannya. Secara umum hasil pendidikan kita dalam bidang membaca masih belum memuaskan. Khusus bidang membaca ini, *International Educational Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca anak-anak SD/MI di Indonesia berada diurutan 38 dari 39 negara/ yang disurvei.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan modal utama bagi murid. Dengan bekal kemampuan tersebut, siswa dapat mempelajari ilmu lain dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan keterampilan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan.⁴

Dengan adanya uraian diatas tentang membaca sangatlah penting untuk dipelajari khususnya untuk SD/MI, karena akan menjadi bekal mereka untuk menerima berbagai ilmu pengetahuan yang didapat. Perlu adanya media

⁴ Ibid. hal 7-9

pembelajaran dengan dukungan sarana yang memadai. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar.⁵ Dengan demikian media yang saya gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan media visual.

Media visual adalah alat yang berkaitan dengan indera penglihatan artinya pesan yang disampaikan itu dapat diterima melalui mata. Media visual dibagi dua yaitu media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi. Dalam membaca keterkaitannya dengan media visual sangatlah berkesinambungan karena membaca perlu adanya penglihatan yang normal agar maksimal apa yang diperoleh dari hasil membacanya.⁶ Untuk sarana penunjang yang dipakai sesuai arah pembelajaran materi membaca adalah perpustakaan. Para murid akan menadapat pengetahuan yang lebih selain pebelajaran di dalam kelas. Dengan adanya sarana tersebut harus dimanfaatkan semaksimalnya. Dengan demikian perlu adanya metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca.

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pemantapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar. Terdapat tiga syarat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

1. Siswa/mahasiswa yang berperan sebagai penerima informasi,

⁵ Denny Setiawan, *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal 7.1

⁶ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 94-95

2. Materi bahan ajar yang akan disampaikan,
3. Pengajar selaku pengantar dan penyampai materi bahan ajar.

Berbagai banyak macam metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Dengan adanya uraian dia atas tentang pembahasan membaca dengan permasalahan kurangnya minat baca dan tidak terpakainya sarana pembelajaran. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang akan saya pakai adalah model pembelajaran strategi belajar elaborasi metode PQ4R. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ross dan Divesta serta Dansereau, diketahui bahwa pembelajaran penggunaan strategi elaborasi melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*), memperlihatkan pembelajaran sebagai proses penambahan rincian pada skemata yang telah ada di otak untuk membuat informasi baru agar mudah diingat atau dipelajari, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanclosky dalam Degeng yang menyimpulkan bahwa metode PQ4R secara sistematis dapat membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi apa yang mereka baca. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ketika dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darussalam Pikatan kelas V, peneliti melihat bahwasannya dalam pembelajaran sebagian besar kurang fokus terhadap materi yang disampaikan. Ketika ada perintah untuk membaca,

siswa terlihat tidak bersemangat, mengantuk, terlihat bosan, dan malas. Padahal dalam belajar Bahasa Indonesia membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V MI Darussalam Pikatan Ibu Fatkhurrohmah, mengatakan bahwa:

Ada beberapa kendala pada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang fokus terhadap penyampaian materi dan malas untuk membaca. Kondisi ini mengakibatkan kesulitan pada saya untuk menyampaikan materi dan yang terpenting itu adalah membaca, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 75. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dialami oleh peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Nilai ulangan Bahasa Indonesia ada yang berada di bawah KKM yaitu 75. Dari 20 peserta didik, terdapat 30% atau 6 peserta didik berada dibawah KKM.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu adanya penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar”.

⁷ Hasil Observasi pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Fatkhurrohmah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan motivasi membaca siswa melalui penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2016-2017?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi membaca siswa melalui penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran

bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, mengenai penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan khususnya pada keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan dan dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi Kepala MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi penyelenggaraan KBM dengan tuntutan perkembangan zaman.

b. Bagi Guru MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar

Dapat meningkatkan ketrampilan mengajar guru melalui penggunaan penerapan model pembelajaran strategi belajar

elaborasi metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca memanfaatkan sumber belajar perpustakaan, memahami langkah-langkahnya, dan dapat menyajikan materi pembelajaran yang bervariasi dari model pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat digunakan untuk memacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang. Selain itu dapat meningkatkan minat belajar.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

e. Bagi Pembaca/ Peneliti Lain

Dapat memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih lanjut.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Jika metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan motivasi

membaca dan keterampilan membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.”

F. Penegasan Istilah

Agar dapat mudah dipahami dengan jelas judul skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Penegasan ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Metode PQ4R

Penggabungan yang menghasilkan metode PQ4R terdiri dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (membuat pertanyaan dan jawaban), *Read* (membaca ulang pertanyaan dan jawaban), *Reflect* (merefleksikan dengan gambaran visual di kehidupan nyata), *Recite* (tanya jawab oleh guru kepada siswa tanpa membuka buku), *Review* (mengulang bacaan).

b. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan yang harus dipelajari sejak pendidikan tingkat dasar. Kemampuan ini termasuk dalam aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V sehingga dapat diingat dalam jangka panjang.

c. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia adalah upaya guru dalam membelajarkan tentang bahasa Indonesia dengan pengelolaan pembelajaran yang terencana.

2. Penegasan Operasional

Penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan tujuan meningkatkan motivasi membaca dan keterampilan membaca. Adapun pelaksanaannya secara ringkas; *Preview* yaitu membaca pemahaman; *Question* yaitu membuat pertanyaan dan jawaban; *Read* yaitu mengecek ulang pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat; *Reflect* yaitu merefleksikan dengan gambaran visual pada dunia nyata; *Recite* yaitu tanya jawab tanpa membuka buku; dan *Review* yaitu membaca ulang untuk mengingat kembali seluruh bacaan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti, terdiri dari :
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II Landasan Teori, meliputi: kajian metode PQ4R, kajian teori keterampilan membaca, kajian tentang pembelajaran bahasa Indonesia, materi iklan, kajian tentang penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi hasil penelitian meliputi: (paparan data atau siklus, temuan penelitian), dan pembahasan hasil penelitian.
 - e. Bab V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika penulisan proposal yang berjudul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.”